

Perancangan Aplikasi BISNISKU untuk Pemberdayaan Kelompok Tani Mandiri Sejahtera untuk Optimalisasi Penjualan dan Keuangan Hasil Panen

Chintia Dwi Wangsa Kuswardani¹, Fadila Claudia Pramesti², Juvita Septiana Nurcahyani³, Hilwa Rizkyana Winardi⁴, Rifqi Fauzi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Received : 23 Oktober 2025, Revised : 31 Oktober 2025, Published : 8 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Rifqi Fauzi

E-mail: rifqi.fauzi.ft@um.ac.id

Abstrak

Kelompok Tani Mandiri Sejahtera yang terletak di Kota Malang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian organik, tetapi masih menghadapi beberapa kendala terkait dengan manajemen pascapanen, pencatatan finansial, dan strategi pemasaran. Untuk mengatasi masalah ini, tim dari Universitas Negeri Malang telah merancang dan meluncurkan aplikasi BISNISKU, sebuah sistem digital yang dirancang dengan sederhana untuk memudahkan pencatatan hasil panen, manajemen inventaris, transaksi keuangan, serta promosi penjualan dalam format digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang mencakup pelatihan, simulasi, dan pendampingan langsung kepada para anggota kelompok tani. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi digital, keterampilan dalam pengelolaan usaha tani, serta kesadaran akan pentingnya data dalam pengambilan keputusan bisnis. Program ini menjadi salah satu wujud nyata kontribusi dari perguruan tinggi dalam mengurangi kesenjangan teknologi di bidang pertanian, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam konteks pemberdayaan ekonomi, inklusi digital, dan penguatan kapasitas masyarakat berbasis teknologi.

Kata kunci – BISNISKU, digitalisasi, pemberdayaan petani, manajemen pascapanen

Abstract

Mandiri Sejahtera Farmers Group in Malang City has significant potential in the organic farming sector, but still faces several challenges related to post-harvest management, financial record keeping, and marketing strategies. To address these challenges, a team from Malang State University designed and launched the BISNISKU application, a simple digital system designed to facilitate harvest recording, inventory management, financial transactions, and sales promotions in digital format. This community service activity was carried out using a participatory approach that included training, simulations, and direct mentoring for farmer group members. The results of this activity showed an increase in digital literacy, regularity in farm management, and awareness of the importance of data in business decision-making. This program is a concrete manifestation of the university's contribution to reducing the technological gap in agriculture, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the context of economic empowerment, digital inclusion, and strengthening technology-based community capacity.

Keywords – BISNISKU, digitalization, farmers empowerment, post-harvest management

How To Cite : Kuswardani, C. D. W., Pramesti, F. C., Nurcahyani, J. S., Winardi, H. R., & Fauzi, R. (2025). Perancangan Aplikasi BISNISKU untuk Pemberdayaan Kelompok Tani Mandiri Sejahtera untuk Optimalisasi Penjualan dan Keuangan Hasil Panen . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(2), 1509 - 1518. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.654>

Copyright ©2025 Chintia Dwi Wangsa Kuswardani, Fadila Claudia Pramesti, Juvita Septiana Nurcahyani, Hilwa Rizkyana Winardi, Rifqi Fauzi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki kontribusi besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia, terutama di daerah dengan mayoritas penduduk bermata penghasilan sebagai petani (Baharuddin et al., 2024; Seo & Kaleka, 2024; Sihite et al., 2025). Meski begitu, masih banyak kelompok tani yang belum mendapatkan manfaat maksimal dari hasil pertanian mereka akibat keterbatasan dalam pengelolaan pascapanen, pencatatan keuangan, dan strategi pemasaran (Ferdinandus et al., 2024; Hari Yati Nur et al., 2025). Salah satu contoh nyata dari tantangan ini terlihat pada Kelompok Tani Mandiri Sejahtera yang berada di Batu, Kota Malang. Kelompok ini memiliki potensi dalam produksi pertanian organik, namun belum dikelola secara sistematis dan modern, khususnya dalam hal manajemen usaha (Guswita et al., 2020).

Hasil asesmen awal menunjukkan bahwa kegiatan pertanian mereka masih banyak dilakukan secara tradisional, termasuk dalam hal pencatatan hasil panen, perhitungan stok, dan pencatatan keuangan usaha. Proses pencatatan biasanya dilakukan secara manual di buku tulis, bahkan sebagian besar informasi hanya disimpan dalam ingatan ketua kelompok atau pengurus (Apriyani et al., 2022). Akibatnya, sering terjadi kesalahan pencatatan, kehilangan data penting, sulitnya mengevaluasi kegiatan usaha, dan tidak adanya dasar yang akurat untuk menentukan harga jual atau merencanakan pengembangan usaha ke depan (Syafitri et al., 2023; Yustriawan & Lesmana, 2020).

Permasalahan rendahnya literasi keuangan dan manajemen usaha berbasis digital pada kelompok tani ini bukan hanya terjadi di Batu, namun telah menjadi fokus utama dalam berbagai program pengabdian kepada masyarakat di Indonesia. Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa intervensi melalui pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial petani (Lubis et al., 2023; Safitri et al., 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi, solusi digital mulai diperkenalkan. Kegiatan pengabdian yang mengimplementasikan aplikasi akuntansi sederhana, seperti "Akuntansiku" atau aplikasi berbasis mobile lainnya, menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dan akurasi dalam pelaporan keuangan kelompok tani (Kaddas & Baguna, 2023; MZain et al., 2025). Temuan-temuan ini mengkonfirmasi bahwa digitalisasi adalah langkah strategis, namun keberhasilannya sangat bergantung pada pendampingan intensif dan kesesuaian fitur aplikasi dengan kebutuhan riil petani di lapangan (Swissia et al., 2025).

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Negeri Malang menginisiasi program pemberdayaan berbasis digital melalui pengembangan dan implementasi aplikasi BISNISKU. Aplikasi ini dirancang khusus untuk mendukung kelompok tani dalam mencatat hasil panen, menghitung stok, mencatat transaksi keuangan secara harian, serta membantu dalam pengelolaan dan promosi penjualan produk mereka secara digital (Fahmi et al., 2025; Syafitri et al., 2023). Aplikasi ini dikembangkan dengan antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna agar dapat dioperasikan oleh anggota kelompok tani yang belum terbiasa dengan teknologi digital (Yuniarto et al., 2023).

Pengabdian ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan literasi digital kelompok tani dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan hasil panen melalui pelatihan penggunaan aplikasi BISNISKU secara praktis dan berkelanjutan, mengimplementasikan aplikasi BISNISKU sebagai alat bantu manajemen stok, transaksi, dan promosi penjualan hasil panen agar kegiatan usaha kelompok tani lebih tertata dan transparan, dan mendorong kemandirian ekonomi dan profesionalitas Kelompok Tani Mandiri Sejahtera melalui sistem pencatatan digital yang terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan usaha ke depan (Nuryanti et al., 2025; Supriyanto et al., 2025). Manfaat dari penelitian ini yaitu kelompok tani memperoleh peningkatan kapasitas dalam pengelolaan usaha berbasis digital, khususnya dalam hal pembukuan, stok, dan pemasaran hasil pertanian, kegiatan pertanian menjadi lebih terukur, efisien, dan terdokumentasi, sehingga memudahkan proses evaluasi dan mencegah kesalahan atau kehilangan data penting, dan terciptanya sistem usaha tani yang berkelanjutan dan mandiri, dengan dukungan teknologi tepat guna yang mampu meningkatkan nilai ekonomi dan daya saing produk pertanian lokal.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif yang mengutamakan keterlibatan langsung dari mitra, yaitu Kelompok Tani Mandiri Sejahtera, dalam setiap tahapan (Fuadi et al., 2025). Pendekatan ini dipilih guna memastikan program dapat menjawab kebutuhan riil mitra, meningkatkan kapasitas manajerial kelompok tani, serta

memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi BISNISKU dalam praktik sehari-hari (Farichan et al., 2022). Kegiatan ini dirancang melalui beberapa tahapan utama seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Utama Penelitian

Tahap awal yaitu identifikasi kebutuhan dan analisis permasalahan dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*) bersama pengurus dan anggota Kelompok Tani Mandiri Sejahtera. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menggali permasalahan utama yang dihadapi kelompok tani dalam pencatatan hasil panen dan keuangan, mengidentifikasi metode pencatatan yang selama ini digunakan, serta potensi kendala adopsi teknologi digital, dan mengukur tingkat pemahaman mitra terhadap digitalisasi usaha dan literasi keuangan dasar. Data hasil observasi menjadi landasan dalam perancangan desain pelatihan dan penyesuaian aplikasi agar kontekstual dengan kebutuhan mitra.

Setelah kebutuhan mitra terpetakan, tim pengabdian merancang dan menyesuaikan fitur aplikasi BISNISKU agar mudah digunakan oleh petani, meskipun tanpa latar belakang teknologi. Penyesuaian mencakup penyederhanaan tampilan antarmuka (*user interface*) agar lebih intuitif, penyusunan modul pembukuan sederhana berbasis pemasukan dan pengeluaran harian hasil panen, modul stok barang untuk mencatat ketersediaan hasil panen dan distribusi penjualan, modul laporan transaksi dan ringkasan bulanan otomatis, dan fitur katalog digital untuk mempromosikan produk kelompok tani melalui kode QR atau media sosial.

Pelatihan merupakan inti dari kegiatan pemberdayaan, yang bertujuan untuk membekali mitra dengan keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi BISNISKU secara langsung. Pelatihan dilakukan secara tatap muka langsung. Kegiatan pelatihan ini didukung oleh modul pelatihan cetak, video tutorial, dan simulasi langsung yang disesuaikan dengan ritme belajar mitra. Tim pelaksana juga memberikan bimbingan personal saat praktik penggunaan aplikasi.

Sebagai bentuk keberlanjutan, dilakukan beberapa langkah strategis, yaitu penyerahan akses penuh aplikasi BISNISKU kepada kelompok tani, pelatihan kepada minimal 2 orang anggota sebagai "pengelola digital" internal kelompok, agar dapat menjadi mentor bagi anggota lainnya, penyusunan panduan cetak berbahasa lokal dan visualisasi sederhana agar aplikasi tetap digunakan meskipun tim pengabdian sudah selesai bertugas, dan rencana perluasan aplikasi ke kelompok tani lainnya di wilayah sekitar, dengan mendorong Kelompok Tani Mandiri Sejahtera sebagai duta pengguna aplikasi BISNISKU. Dengan metode pelaksanaan yang menyeluruh ini, kegiatan pengabdian tidak hanya menyasar pada penyuluhan atau transfer teknologi, tetapi juga mendorong transformasi perilaku dan pola pikir kelompok tani dalam mengelola usaha secara mandiri, tertib, dan berorientasi jangka panjang berbasis teknologi tepat guna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kebutuhan dan Analisis Permasalahan

Tahap identifikasi kebutuhan dan analisis permasalahan dilakukan secara partisipatif melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah (FGD) bersama pengurus dan anggota Kelompok Tani Mandiri Sejahtera. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa sistem pencatatan hasil panen dan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis tanpa format baku. Hal ini menimbulkan kendala dalam akurasi data keuangan, kesulitan pelacakan arus kas, serta keterlambatan penyusunan laporan keuangan kelompok. Selain itu, tingkat literasi digital

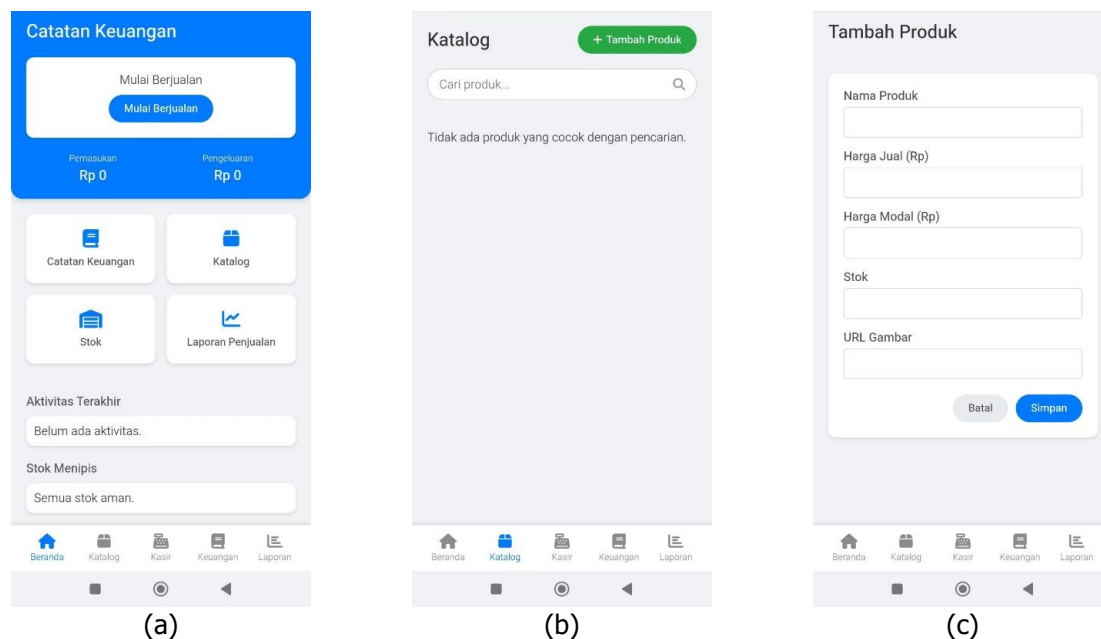
dan literasi keuangan anggota kelompok tani tergolong rendah; sebagian besar anggota belum terbiasa menggunakan perangkat digital untuk pengelolaan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan hanya pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga pada kesiapan adopsi teknologi dan perubahan budaya kerja. Hasil analisis ini menjadi dasar perancangan aplikasi dan desain pelatihan agar sesuai dengan konteks kebutuhan dan kemampuan pengguna di lapangan.



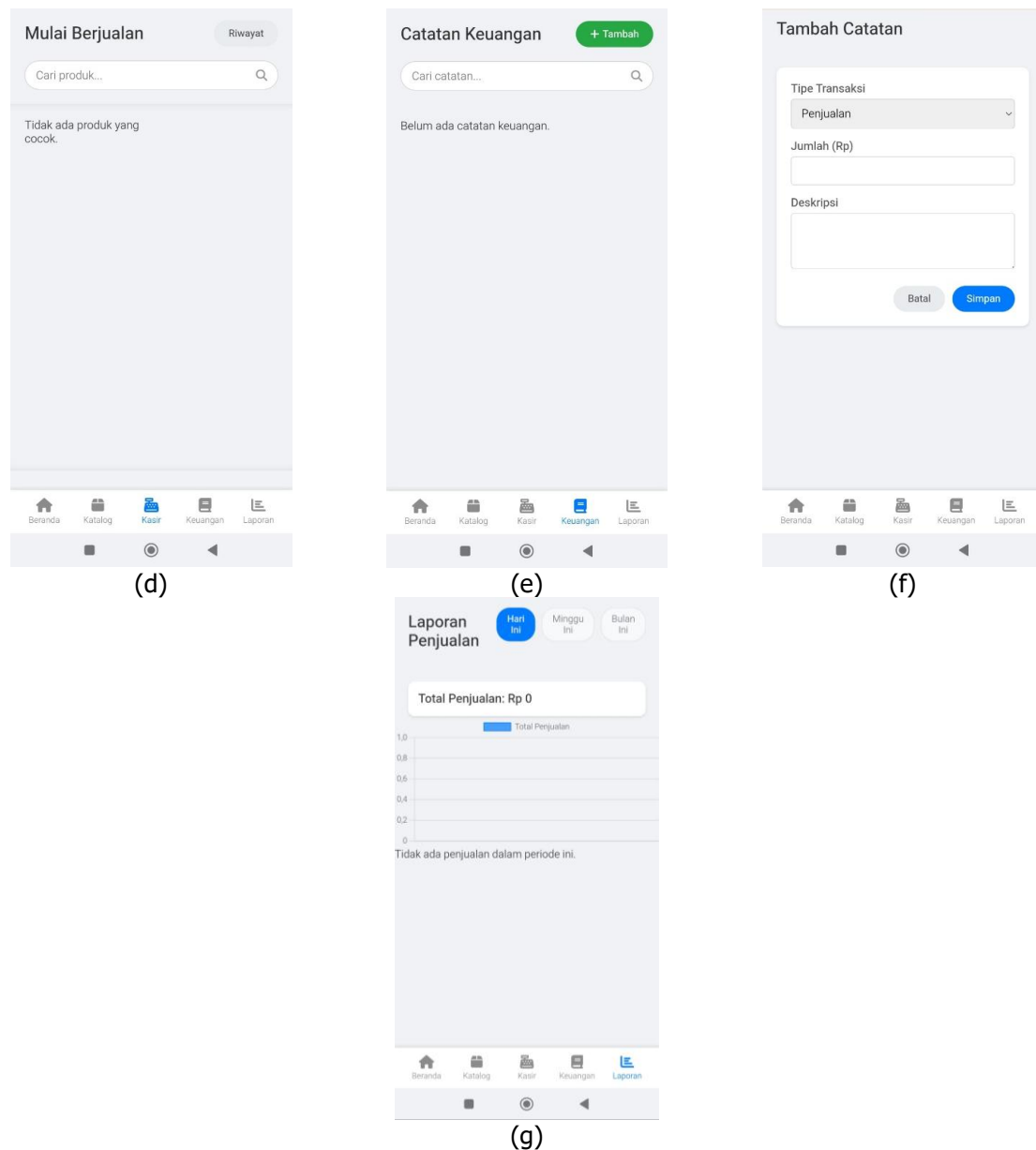
Gambar 2. Kelompok Tani MANDIRI SEJAHTERA

Pengembangan Aplikasi BISNISKU

Pengembangan aplikasi BISNISKU dimulai dengan membangun struktur dasar antarmuka menggunakan HTML untuk menyusun elemen halaman, kemudian mempercantik tampilan dengan CSS agar responsif dan menarik secara visual. Selanjutnya, JavaScript vanilla digunakan untuk mengatur logika interaktif, seperti validasi input, manipulasi DOM, dan pengelolaan event pengguna tanpa menggunakan framework tambahan. Untuk mendukung fungsi backend, Firebase diintegrasikan sebagai layanan berbasis cloud yang menyediakan autentikasi pengguna, penyimpanan data real-time, serta hosting aplikasi secara online. Seluruh komponen ini dihubungkan secara sistematis agar aplikasi dapat berjalan dinamis, aman, dan mudah diakses melalui web. Tampilan dari aplikasi disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. (a) Tampilan Beranda; (b)Tampilan Katalog; (c)Tampilan Menambahkan Katalog; (d)Tampilan Kasir;



Gambar 4. (e)Tampilan Keuangan; (f)Tampilan Catatan Keuangan; (b)Tampilan Laporan;

Gambar 3 merupakan tampilan umum dan beberapa fitur yang ada di aplikasi BISNISKU. Antarmuka aplikasi BISNISKU dirancang secara intuitif dan ramah pengguna untuk memudahkan kelompok tani dalam mengelola usaha mereka. Gambar 3(a) menampilkan halaman Beranda utama yang berfungsi sebagai *dashboard*. Halaman ini menyajikan ringkasan finansial penting, seperti total "Pemasukan" dan "Pengeluaran", serta menyediakan menu navigasi utama untuk mengakses empat fitur inti diantaranya "Catatan Keuangan", "Katalog", "Stok", dan "Laporan Penjualan". Alur kerja aplikasi dimulai ketika pengguna mengakses halaman "Katalog" (Gambar 3(b)), yang berfungsi untuk menampilkan dan mengelola seluruh daftar produk pertanian yang dimiliki. Untuk memasukkan item baru, pengguna dapat menekan tombol "+ Tambah Produk", yang akan mengarahkan mereka ke halaman "Tambah Produk" (Gambar 3(c)). Pada halaman ini, anggota kelompok dapat secara sistematis mencatat detail esensial produk, termasuk "Nama Produk", "Harga Jual", "Harga Modal", dan jumlah "Stok" awal yang tersedia.

Aplikasi BISNISKU juga dilengkapi dengan modul kasir (*Point of Sale*) dan pencatatan keuangan yang terintegrasi. Gambar 3(d) menampilkan halaman "Mulai Berjualan", yang berfungsi sebagai antarmuka kasir. Anggota kelompok dapat dengan mudah mencari produk yang akan dijual dari katalog untuk mencatat transaksi penjualan secara *real-time*. Selain itu, untuk manajemen keuangan yang lebih

komprehensif, terdapat menu "Catatan Keuangan" (Gambar 3(e)), yang memungkinkan pengguna melihat daftar riwayat semua transaksi. Pengguna juga dapat mencatat pemasukan atau pengeluaran lain secara manual dengan menekan tombol "+ Tambah". Halaman "Tambah Catatan" (Gambar 3(f)) dirancang secara sederhana. Pengguna hanya perlu memilih "Tipe Transaksi" (misalnya Penjualan atau Pengeluaran), memasukkan "Jumlah (Rp)", dan menambahkan "Deskripsi" untuk detail transaksi.

Pada Gambar 3(f), merupakan fitur unggulan dari aplikasi BISNISKU. Aplikasi ini memiliki kemampuan dalam menyajikan laporan penjualan secara otomatis, yang menjawab kebutuhan mitra akan evaluasi usaha. Halaman "Laporan Penjualan", yang dapat diakses dari menu navigasi utama, memungkinkan pengguna memantau kinerja usaha secara praktis. Anggota kelompok tani dapat dengan mudah melihat ringkasan "Total Penjualan" dan grafik penjualan berdasarkan periode waktu yang telah ditentukan, seperti "Hari Ini", "Minggu Ini", atau "Bulan Ini". Semua data yang dimasukkan melalui modul kasir dan pencatatan keuangan akan terakumulasi secara otomatis di sini, sehingga memberikan dasar yang akurat untuk pengambilan keputusan dan perencanaan usaha ke depan.

Pelatihan dan Pemberdayaan Digitalisasi Usaha

Pada Gambar 4 kegiatan pelatihan menjadi inti dari proses pemberdayaan kelompok tani agar mampu mengoperasikan aplikasi BISNISKU secara mandiri. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka di balai kelompok tani dengan pendekatan *learning by doing*, pada Gambar 5. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep digitalisasi usaha, simulasi pencatatan transaksi melalui aplikasi, dan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana. Setiap sesi dilengkapi dengan modul cetak berisi panduan langkah demi langkah dan video tutorial berbahasa lokal untuk mendukung pemahaman peserta. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta menggunakan aplikasi. Selain itu, peserta mulai menunjukkan perubahan perilaku dalam pencatatan hasil panen secara rutin dan pengarsipan data keuangan kelompok. Pendekatan personal mentoring oleh tim pelaksana terbukti efektif dalam mengatasi kendala individual terkait penggunaan perangkat digital.

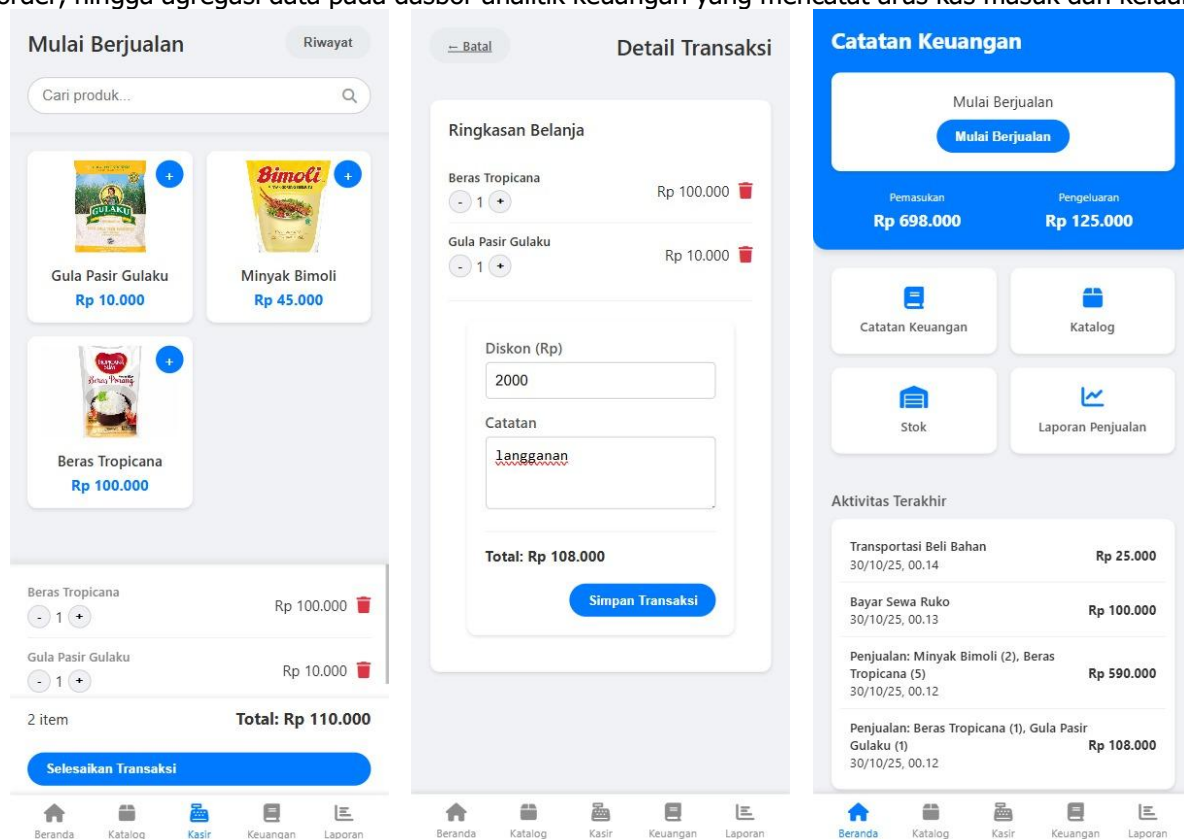


Gambar 5. Pelatihan dan pemberdayaan digitalisasi usaha



Gambar 6. *Personal mentoring* penggunaan aplikasi BISNISKU

Gambar 6 merupakan hasil pencatatan aplikasi BISNISKU yang merepresentasikan tiga modul antarmuka pengguna grafis (GUI) dari sebuah aplikasi *Point of Sale* (POS) berbasis seluler yang dirancang untuk administrasi finansial dan manajemen transaksi komersial. Antarmuka tersebut secara sistematis mengilustrasikan alur kerja operasional, mulai dari seleksi item transaksional dan rekapitulasi order, hingga agregasi data pada dasbor analitik keuangan yang mencatat arus kas masuk dan keluar.



Gambar 7. Contoh pencatatan oleh pengguna

Gambar 6 merepresentasikan tiga modul *Graphical User Interface* (GUI) dari sebuah aplikasi *Point of Sale* (POS) berbasis *mobile*, yang didesain dengan fungsionalitas utama untuk manajemen transaksi komersial dan administrasi finansial. *Dashboard* tersebut menyajikan rekapitulasi order, di mana operator dapat menginput parameter tambahan seperti diskon (reduksi harga) dan anotasi (catatan) sebelum data transaksi disimpan ke dalam basis data. Selain itu, dasbor analitik finansial yang menampilkan agregasi data arus kas masuk (pemasukan) dan arus kas keluar (pengeluaran), serta menyajikan log atau histori aktivitas transaksional terkini, yang mencakup data penjualan maupun pencatatan beban operasional.

Serah Terima Aplikasi BISNISKU Kepada Kelompok Tani

Sebagai bagian dari keberlanjutan program, Gambar 7 merupakan penyerahan hak akses penuh dan akun administrator aplikasi BISNISKU kepada pengurus Kelompok Tani Mandiri Sejahtera. Dua orang anggota kelompok ditunjuk dan dilatih sebagai "pengelola digital" internal yang berperan sebagai mentor bagi anggota lainnya. Tim pengabdian juga menyerahkan panduan cetak berbahasa lokal lengkap dengan ilustrasi dan *troubleshooting guide* agar aplikasi tetap dapat dioperasikan tanpa pendampingan langsung. Setelah tahap serah terima, kelompok tani telah mampu menginput data transaksi penjualan hasil panen dan menghasilkan laporan keuangan mandiri setiap bulan. Keberhasilan implementasi mendorong rencana ekspansi penggunaan aplikasi BISNISKU ke kelompok tani lain di wilayah sekitar dengan menjadikan mitra sebagai duta pengguna. Secara umum, kegiatan ini tidak hanya berhasil memperkenalkan teknologi digital tepat guna, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, transparansi, dan manajemen usaha berbasis data pada sektor pertanian rakyat.



Gambar 8. Serah terima akses aplikasi dan penutupan kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan dan penerapan aplikasi BISNISKU bagi Kelompok Tani Mandiri Sejahtera telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam melakukan pencatatan hasil panen dan pengelolaan keuangan secara digital, serta memperkuat literasi digital dan kemandirian usaha anggota kelompok. Berdasarkan hasil pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pengembangan aplikasi berbasis konteks lokal, dan pelatihan langsung mampu menghasilkan solusi yang efektif dan aplikatif. Aplikasi BISNISKU terbukti mempermudah proses administrasi keuangan dan pencatatan hasil panen, meningkatkan efisiensi waktu, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan usaha berbasis data pada sektor pertanian rakyat. Selain itu, pelatihan dan pendampingan personal memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan digital anggota kelompok, yang ditunjukkan oleh perubahan perilaku dalam pencatatan transaksi serta kemampuan menghasilkan laporan keuangan mandiri. Serah terima dan penunjukan pengelola digital internal memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian selesai, sekaligus memperkuat kapasitas organisasi kelompok dalam memanfaatkan teknologi secara mandiri.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan ini memberikan beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan. Pengembangan aplikasi BISNISKU perlu diarahkan pada penyempurnaan fitur, seperti integrasi sistem analisis laba-rugi dan koneksi ke platform pembayaran digital, agar manfaatnya lebih luas dan relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, diperlukan keberlanjutan program pendampingan secara periodik untuk memastikan pengelola digital internal tetap mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dapat menjadi mentor bagi anggota baru. Kolaborasi lintas kelompok tani diharapkan dapat dibangun untuk memperluas dampak sosial ekonomi dari penerapan aplikasi BISNISKU serta memperkuat jejaring usaha berbasis digital di sektor pertanian. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas digital kelompok tani, tetapi juga menjadi model transformasi teknologi tepat guna yang mendorong efisiensi, transparansi, dan kemandirian ekonomi komunitas petani secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Departemen Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kelompok Tani Mandiri Sejahtera atas kerja sama, partisipasi aktif, dan komitmennya selama proses pengembangan serta penerapan aplikasi BISNISKU, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, G. D., Kurniati, D., & Hutajulu, J. P. (2022). Perilaku Keuangan dan Kinerja Usahatani Sayuran di Kota Pontianak. *Jurnal Galung Tropika*, 11(2), 180–192. <https://doi.org/10.31850/jgt.v11i2.1008>
- Baharuddin, Boceng, A., & Halik, H. A. (2024). *Pengaruh Peran Penerapan Digitalisasi Petani Milenial Terhadap Pengembangan Pertanian Kota Palopo*.

- Fahmi, S., Indarwati, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Malang, K. (2025). *Pendampingan Digitalisasi Pemasaran Produk Hasil Pertanian Pada Kolompok Tani Kampung Organik Brenjonk, Desa Penanggung, Trawas* (Vol. 3, Issue 2). <https://jurnal.stiekma.ac.i>
- Farichan, F. R. F., Fahmi, M. I., Fitria, F., Rahma, N. A. A., Dewi, P. J. S., Fauziah, A. U., Vianisa, R. W., Wulandari, D. P., Anam, C., & Herachwati, N. (2022). Pengabdian Masyarakat Partisipatif untuk Pengembangan Tanaman Porang Sebagai Objek Wisata di Desa Bendoasri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 115–127. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.89>
- Ferdinandus, S. J., Wenno, M., Faisal, M., Regar, E., Melati Arifin, H., & Souhoka, S. (2024). P E N G A M A T A N: Pemberdayaan Petani Kopi Desa Sejahtera Astra Tanah Goyang Melalui Edukasi Pasca Panen Dan Manajemen Keuangan Usaha Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. In *Masyarakat untuk Ilmu MIPA dan Terapannya* (Vol. 2, Issue 2). <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pengamatan>
- Fuadi, A., Nurlaela, S., & Aziza, E. N. (2025). Pemberdayaan Petani berbasis Participatory Action Research (PAR) untuk Meningkatkan Adopsi Budidaya Bawang Merah di Desa Tambakrejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 13(1), 53. <https://doi.org/10.37064/jpm.v13i1.24573>
- Guswita, D., Makhmudi, M., & Kusmiyati. (2020). Keberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Menerapkan Good Handling Practices (Ghp) Padi Sawah Di Desa Sindanggalih Kecamatan Cimanggung Kabupaten SUMEDANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1. <https://media.neliti.com/media/publications/325435-keberdayaan-anggota-kelompok-tani-dalam-0f991e70.pdf>
- Hari Yati Nur, Yoshua Putrawan Simanjuntak, Kayla Devina Azzahra, Jonathan Sitohang, Zefania Intan Kusuma, Melia Ari Santi, Elsa Ramadhan, Agief Julio Pratama, M. Iqbal Nurulhaq, Tri Budiarto, Widya Hasian Situmeang, Ratih Kemala Dewi, Restu Puji Mumpuni, & Edi Wiraguna. (2025). Perspektif Masyarakat dalam Penerapan Digitalisasi Pertanian. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 56–67. <https://doi.org/10.62951/manfaat.v2i2.352>
- Kaddas, F., & Baguna, F. L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Tani Hutan di Kelurahan Marikurubu. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 291–297. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4150>
- Lubis, J., Rizal, K., Indra, A., & Ritonga, Z. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Tani Sayuran Di Desa Kampung Dalam. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i3.5090>
- Mzain, M., Ibrahim, H., & Rifqi Asrib, A. (2025). *Journal Of Training And Community Service Adpertisi (JTCSA) Pemberdayaan Petani Melalui Digitalisasi Agribisnis*. <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JTCSA>
- Nuryanti, A., Wahyudi, I., Karlina, R., Abdul Matin, R., & Riyadhul Jannah Subang, S. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Digitalisasi untuk Meningkatkan Daya Jual UMKM Desa Taringgul Tengah Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhineka*, 4(2). <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.534>
- Safitri, A. A., Jazuli, J., Sembiring, D., & Lubis, L. E. (2021). *Penguatan Kemampuan Manajerial Kelompok Tani Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Usahatani di Sungai Beduk Kota Batam*. <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i01.2715>
- Seo, A. Y., & Kaleka, M. U. (2024). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Dan Pembangunan Kabupaten Ngada. *Jurnal Agribisnis*, 13.
- Sihite, M., Hsb, A. M., Syahputra, R., Raihan Amri, M., Alwi, R., & Sakuntala, D. (2025). Peran Sektor Pertanian Dan Distribusi Pendapatan Di Indonesia : Analisis Model Faktor Spesifik Ricardian. *Jurnal Medika Akademik*, 3(1), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Supriyanto, B. F., Murtadho, N. D., Putri, N. A. M., & Atmojo, T. A. (2025). Transformasi Digital Pertanian dan Edukasi Kesehatan Melalui Marketplace Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 539–546. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.469>
- Swissia, P., H, H., & Marshella, O. (2025). Peningkatan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.132>
- Syafitri, T. M., Wulandari, S., Sari, R. P., & Hafiz, N. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan

- Berbasis Digital Bagi Kelompok Tani Desa Kayu Manis. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 1. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3628>
- Yuniarto, K., Fuadi, raj, Azhar, K., Hakim, L., & Sugiarto, F. (2023). Implementasi Literasi Digital Kelompok Tani Pengolah Nira Aren di Lingkungan Majemuk Desa Giri Madia, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2023(4), 1277–1284. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6606>
- Yustriawan, D., & Lesmana, M. T. (2020). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Tani Padi (Oryza Sativa). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(20), 2623–2650. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5669>